

ABSTRACT

Ramlah, 2019, Analysis of Financial Performance at the KPRI Ihsan Ministry of Religion Office in Banjarmasin, Advisor I: Syahrani, Advisor II: Dwi Wahyu Artiningsih

Financial performance is a picture of every economy that can be achieved by a company during a certain period through company activities to generate profits efficiently, which can be measured by conducting an analysis of financial data reflected in the financial statements. The purpose of this study was to determine the Financial Performance Ratio Analysis of the Indonesian Republican Employee (KPRI) Cooperative Office of the Ministry of Religion of Banjarmasin City.

The location of this study is located at Jl. Pulau Laut, Antasan Besar, Central Banjarmasin, City of Banjarmasin, South Kalimantan. This study uses a descriptive qualitative research design and is a documentation study. sourced from written reports covering balance sheet development data and profit and loss.

The results of the study show (1) that for the short term it has not been optimal due to the large number of unemployed funds and resulted in the accumulation of cash, the amount of uncollectible receivables, stockpiling and the short term (2) loans for the long term have been well optimized.

Ratio analysis used in measuring financial performance at the Republic of Indonesia Employee Cooperative (KPRI) Ministry of Religion Office uses an analysis of the ratio of Liquidity, Solvability, and Profitability. Based on the research obtained the financial performance of the Indonesian Republican Employee (KPRI) Cooperative Office of

the Ministry of Religion in 2015 liquidity for the current ratio of 371.88%, quick ratio 367.83%, cash ratio 43.28%, solvency for debt to asset ratio 33.68 %, debt to equity ratio 50.79%, profitability to return on assets 4.31%, return on equity 6.50% in 2016 liquidity to current ratio 428.25%, quick ratio 423.56%, cash ratio 80, 30%, solvency for debt to asset ratio 29.52%, debt to equity ratio 41.89%, profitability for returns on assets 7.71%, return on equity 10.94% in 2017 liquidity for current ratio 381.52% , quick ratio 378.48%, cash ratio 112.15%, solvency for debt to asset ratio 26.46%, debt to equity ratio 35.99%, profitability for returns on assets 6.02%, return on equity 8, 19%

Keywords: Financial Performance, Cooperative of the Republic of Indonesia Employee (KPRI) Ihsan Office of the Ministry of Religion of Banjarmasin City

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non Bank yang cukup berperan dalam menumbuh kembangkan perekonomian Indonesia. Koperasi merupakan badan usaha dalam rangka membangun ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Di lihat dari sejarah, koperasi dilahirkan sebagai usaha yang berperan dalam memajukan kepentingan

perekonomian anggota koperasi tersebut. Dalam koperasi anggota sebagai pemilik dan pelanggan mempunyai posisi kekuasaan yang tertinggi, mereka mendirikan dan mengembangkan perusahaan koperasi untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan.

KPRI Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin memperoleh pendapatan dari usaha Toko UKM Mart Koperasi Kita. Dalam bidang jasa KPRI Ihsan terdiri dari dua yaitu usaha koperasi berupa talangan uang dan usaha waserda berupa konsumsi/kebutuhan pokok, kredit barang elektronik & konveksi, jasa rekening air/listrik/telpon, jasa STNK dan pajak kendaraan, paket wisata dan konsinyasi.

Agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap koperasi harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan laporan dibuat dalam suatu periode tertentu (bisa 1 tahun).

Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan perlu dianalisis terlebih dulu dengan sebagai alat analisis yang bisa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Bagian keuangan merupakan bagian yang sering menimbulkan masalah yang menyangkut input dan output perusahaan. Dengan melakukan penelitian tentang kinerja keuangan, diharapkan kita bisa mendapatkan gambaran tentang performa suatu koperasi tanpa mengesampingkan faktor-faktor lainnya. Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan dari koperasi

yang menunjukkan seberapa jauh koperasi tersebut melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan faktor yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan oleh koperasi selama menjalankan kegiatan operasionalnya.

Untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi yang telah diperoleh melalui analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan dengan menganalisa bagaimana kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ihsan Kantor Kementerian Agama selama 3 tahun yaitu tahun 2015 s/d 2017 yang ditinjau dari rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Analisis Rasio Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih dalam penerapan

ilmu manajemen keuangan serta memperluas dan memperkaya pandangan ilmiah dibidang manajemen terutama tentang rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara
2. Pengamatan (observasi)
3. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas atas laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dari tahun 2015 hingga tahun 2017 akan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

Rasio	Tahun 2015 (%)	Tahun 2016 (%)	Tahun 2017 (%)
Likuiditas			
Curent Ratio	371,88	428,25	381,52
Quick Ratio	367,83	423,56	378,48
Cash Ratio	43,28	80,30	112,15
Solvabilitas			
Total Asset to Debt Ratio	33,68	29,52	26,46
Total Equity to Dept Ratio	50,79	41,89	35,99
Provitabilitas			
Return On Investment	4,31	7,71	6,02
Return On Equity	6,50	10,94	8,19

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka penilaian pada aspek keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Koperasi yang dapat memenuhi kewajibannya tepat pada saat ditagih

disebut likuid, sedangkan koperasi yang tidak dapat memenuhi kewajibannya tepat pada waktunya disebut illiquid.

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Koperasi Ihsan pada kurun waktu 3 tahun yaitu 2015, 2016, dan 2017 memiliki angka rasio lancar berturut-turut yaitu 371,88%, 428,25%, dan 381,52% dimana ketiga angka rasio tersebut menunjukkan kriteria yang buruk. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa koperasi Ihsan berada dalam keadaan over liquid yang berarti bahwa terdapat kelebihan aktiva lancar yang digunakan koperasi untuk menutupi hutang jangka pendeknya dan membuat sebagian aktiva lancar menganggur dan dana yang ada belum dapat dioptimalkan dengan baik. Hal ini perlu perhatian lebih dari manajemen koperasi agar mampu menyeimbangkan antara aktiva lancar dan hutang lancar.

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Pada kurun waktu 3 tahun, yaitu pada tahun 2015, 2016 dan 2017 analisis *quick ratio* pada koperasi Ihsan menghasilkan angka rasio berturut-turut 367,83%, 423,56% dan 378,48%. Sama halnya dengan *current ratio* yaitu berada dalam kriteria yang buruk karena proporsi kenaikan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan masih lebih besar dibandingkan dengan proporsi hutang lancar. Nilai sediaan tidak diperhitungkan karena memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi menjadi kas.

3) Kas Rasio (*Cash Ratio*)

Analisis *cash ratio* pada koperasi Ihsan menghasilkan angka rasio berturut-turut 43,28%, 80,30% dan 112,15%. Analisis *cash ratio* menghasilkan angka yang jauh dibawah standar sehingga *cash ratio* juga berada dalam kriteria yang buruk hal ini disebabkan karena

proporsi nominal kas ditambah bank relatif kecil untuk membayar hutang yang jatuh tempo sehingga perlu adanya penambahan pada kas dan bank agar nominal kas dan bank dapat digunakan untuk membayar hutang lancar.

2. Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset koperasi dibiayai dengan utang. Koperasi tersebut disebut solvabel apabila koperasi mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sedangkan koperasi yang tidak mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hitang-hutangnya disebut insolvel.

1) Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Koperasi Ihsan pada kurun waktu 3 tahun yaitu 2015, 2016, dan 2017 memiliki angka *debt to asset ratio* berturut-turut yaitu 33,68%,

29,52% dan 26,46%. Rasio ini berada dalam kondisi yang baik karena rasio yang kecil menunjukkan bahwa sedikitnya aset yang dibiayai oleh utang (dengan kata lain bahwa sebagian besar aset yang dimiliki dibiayai oleh modal) Hary (2015;166). Dengan kata lain koperasi Ihsan memiliki prospek yang baik karena sudah mampu untuk menjamin hutang jangka pendek dan jangka panjangnya.

2) Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Koperasi Ihsan pada kurun waktu 3 tahun yaitu 2015, 2016, dan 2017 memiliki angka *debt to equity ratio* berturut-turut yaitu 50,79%, 41,89% dan 35,99%. Hal tersebut menjelaskan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi sudah cukup solvabel dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

3. Profitabilitas

Rasio provitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas.

1) Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Koperasi Ihsan pada kurun waktu 3 tahun yaitu 2015, 2016, dan 2017 memiliki angka *return on assets* berturut-turut yaitu 4,31%, 7,71% dan 6,02%. Hal ini berada dalam kondisi yang baik karena total aktiva mampu digunakan dengan baik sehingga dapat menghasilkan laba. Laba yang dihasilkan dapat dikelola agar dapat melakukan tindakan aktif untuk memperluas/memperbesar cakupan usaha yang telah ada.

2) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Kinerja keuangan dari sisi provitabilitas yaitu *return on equity* memiliki angka berturut-turut yaitu 6,50%, 10,94% dan 8,19%. Return on equity berada dalam kriteria yang baik karena dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Keuntungan yang dihasilkan berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan lain-lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Keuangan berdasarkan Analisis Rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio profitabilitas yang dihasilkan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin adalah untuk jangka pendek belum optimal disebabkan banyaknya dana yang menganggur dan mengakibatkan terjadinya penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih, penumpukan persediaan

serta rendahnya pinjaman jangka pendek. Sedangkan pengelolaan dana untuk jangka panjang sudah teroptimalkan dengan baik. Hal ini dikarenakan total aktiva dapat menutupi hutang-hutang yang ada, sehingga membuat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ihsan Kantor Kementerian Agama mampu memanfaatkan dana dengan baik.

SARAN

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin berdasarkan 3 aspek rasio keuangan menunjukkan banyak terjadinya kekurangan dalam analisis keuangan, sehingga perlu perbaikan perhitungannya.
2. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin perlu melakukan analisis kinerja keuangan setiap periode agar memenuhi kondisi keuangan koperasi untuk lebih mengembangkan koperasi dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Alfani M dan Fanlia PJ, 2017, Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian, Cetakan

kesebelas, FE UNISKA Muhammad

Arsyad Al-Banjary Banjarmasin

Darsono dan Ashari, 2015, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan,

Andi, Yogyakarta

Hary, 2013, Teori Akuntansi Suatu

Pengantar, FE Universitas Indonesia,

Jakarta

Hary, 2015, Analisis Kinerja Manajemen,

PT. Grasindo, Jakarta

Sugiyasro Gervasius, 2011, Akuntansi

Koperasi, Caps, Yogyakarta

Trisnawani Tuti, 2009, Akuntansi untuk Koperasi dan UKM, Salemba Empat,

Jakarta

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang

Perkoperasian, Cetakan Pertama, Dewan Koperasi Indonesia,

Kalimantan Selatan

Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Ihsan Kantor

Kementarian Agama Kota Banjarmasin.